



Konsep Satuan Kredit Ekstrakurikuler Mahasiswa

Direktorat Kemahasiswaan



Tujuan vs Implementasi

Tujuan dibuat SKEM

- Untuk menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti, menulis karya ilmiah, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman profesi.
- Untuk meningkatkan kesehatan / kebugaran, prestasi dan apresiasi budaya melalui penyaluran minat dan bakat dalam bidang seni dan olah raga.
- Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kerjasama (team work), komunikasi, ketrampilan manajemen, berorganisasi dan kepemimpinan.
- Untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, rasa kepedulian terhadap sesama, serta menanamkan rasa cinta tanah air.

Kondisi Eksisting

- Masalah utama lulusan ITS adalah Leadership, Interpersonal skill, teamwork, dan endurance.
- Mahasiswa dengan nilai SKEM diatas 3.000 tidak terlihat memiliki softskill yang lebih baik dari yang 1300.
- Mendapatkan nilai SKEM 1300 sangat mudah
- Pengisian SKEM didominasi pada semester 2 dan semester 8 (untuk S1) sehingga tidak terbaca bagaimana track peningkatan softskill mahasiswa.
- Hanya 46% mahasiswa yang mengikuti kompetisi, tergabung dalam ormawa, wirausaha, delegasi dll.





Perubahan Utama

Parameter Lama

Sistem terbagi menjadi 4 bagian :

1. Penalaran dan Keilmuan
2. Minat dan Bakat
3. Organisasi dan Kepemimpinan
4. Kedulian Sosial

Parameter Baru

Sistem terbagi menjadi 4 bagian :

1. Kompetisi, Wirausaha, dan Magang
2. Organisasi, kepemimpinan, minat dan bakat
3. Pengabdian kepada Masyarakat
4. Internasionalisasi dan Summit

Penilaian dijadikan satu / digabung

Setiap bagian memiliki bobot tersendiri, dan bobot tersebut memiliki kredit yang harus terisi.

Skor kelulusan 1300 untuk Sarjana dan Sarjana Terapan

Penilaian didasarkan pada bobot dan dikonversi menjadi penilaian 4.0 seperti halnya IP.



Detail Perubahan

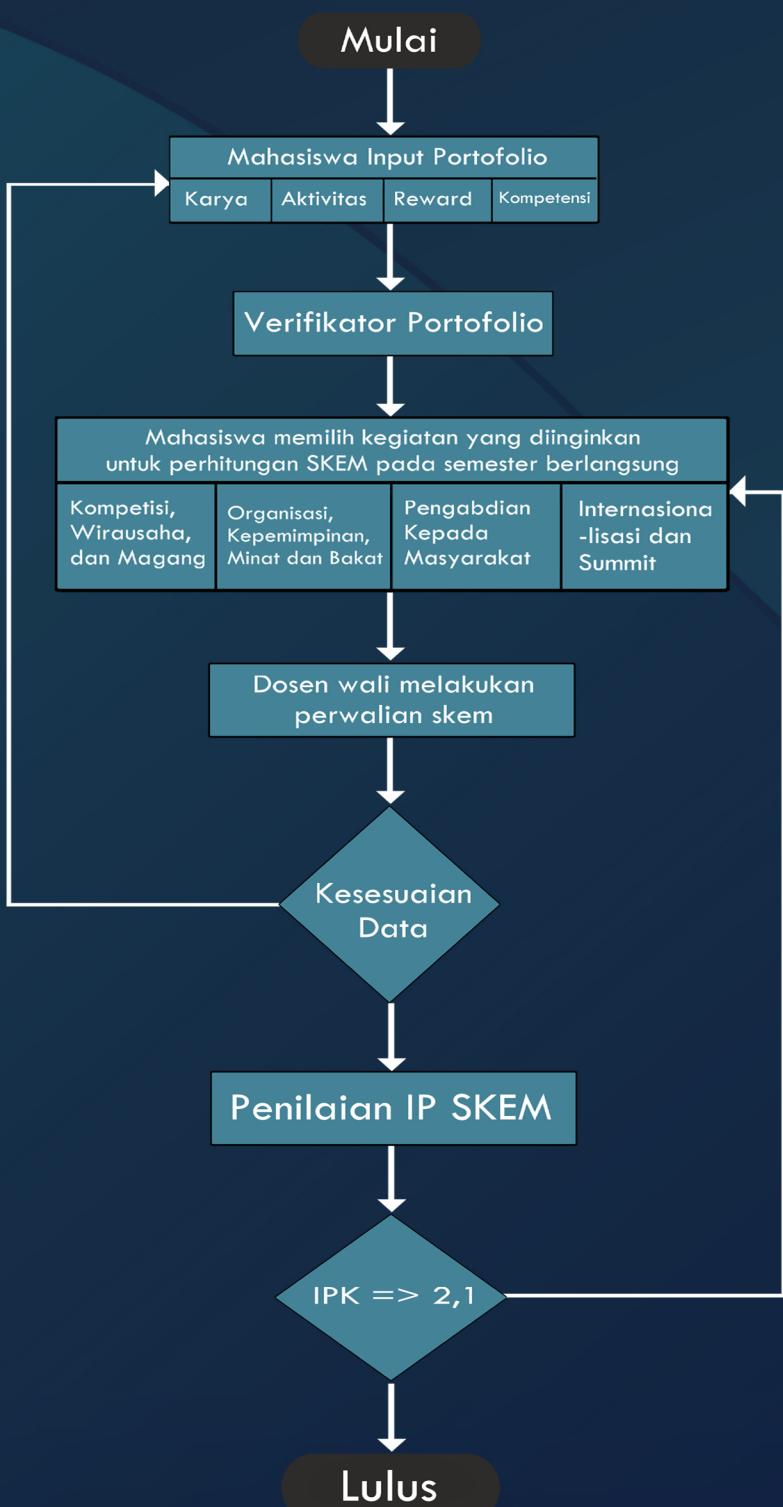
1. FORMULASI PERHITUNGAN SKEM

$$\text{Indeks SKEM} = \frac{(\sum_{i=1}^n K_i \times N_i) + (\sum_{j=1}^n K_j \times N_j) + (\sum_{k=1}^n K_k \times N_k) + (\sum_{l=1}^n K_l \times N_l)}{\sum \text{Nilai SKEM}}$$

Dengan :

- N: nilai numerik hasil evaluasi masing-masing aktivitas
- K: besar SKEM masing-masing aktifitas
- n : jumlah kegiatan yang diambil
- i : bagian kompetisi dan wirausaha
- j : bagian organisasi, kepemimpinan, minat dan bakat
- k : bagian pengabdian kepada masyarakat
- l : bagian internasionalisasi dan summit

2. DIAGRAM ALIR PERHITUNGAN INDEKS PRESTASI (IP) SKEM



Bila pada semester berjalan SKEM dibawah 2,1 maka diberikan kesempatan 1 semester berikutnya untuk menyelesaikan tunggakan SKEM, sampai IPK di semester berikutnya $\geq 2,1$ dengan syarat SKEM yang sudah diambil minimal $(\text{semester} \times 100) / 8$

4 Kategori meliputi:

1. Kompetisi, wirausaha, dan magang
2. Organisasi kepemimpinan & minat bakat
3. Pengabdian masyarakat
4. Internasionalisasi & summit



\sum Nilai SKEM

SEMESTER	Semester 1		Semester 2 - 7		Semester 8	
AKTIVITAS AKADEMIK	Isi FRS	Kuliah	Isi FRS	Kuliah	Isi FRS	Kuliah
AKTIVITAS KEMAHASISWAAN		Kegiatan Ekstra		Kegiatan Ekstra		Kegiatan Ekstra
PENGISIAN DAN PEMILIHAN	Isi Portofolio SM1		Memilih SKEM	Isi Portofolio SM 2 - 7		Memilih SKEM
PENILAIAN			IPS SKEM		IPS SKEM	IPK SKEM

Notes:

1. Khusus kegiatan LKMM tidak memerlukan bobot sebagai faktor pengkali sehingga langsung kepada nilai SKEM dibagi dengan jumlah nilai SKEM untuk mendapatkan IP SKEM.
2. Penilaian IP SKEM harus minimal menyertakan dua katagori kecuali Magang dan Wirausaha sebagai owner atau direktur utama.
3. Dalam satu semester IP Skem harus minimal 2.1 agar bisa dinyatakan lulus.
4. Skem dengan formula baru ini hanya berlaku pada mahasiswa Angkatan 2018 keatas, sedangkan untuk mahasiswa Angkatan 2017 kebawah masih berlaku SKEM lama.
5. Bagi mahasiswa dengan keterbatasan tertentu sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti SKEM baru, TIM Ditmawa akan membentuk tim review internal dengan melibatkan TKK Departemen.
6. Apabila ada kegiatan berkelompok seperti kegiatan lomba maka yang dinilai adalah ketua kelompoknya dan anggota mengikuti nilai dari ketua kelompok tersebut. Sedangkan untuk lomba yang terkait dengan reward prestasi maka verifikasi dilakukan oleh Ditmawa sebelum diberikan ke Departemen.
7. Terkait kesesuaian dengan bidang ilmu akan diverifikasi oleh dosen wali dari Departemen masing-masing.

Kompetisi Wirausaha, dan Magang

Kompetisi dinilai berdasarkan 6 elemen :

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
Jumlah Peserta	Individu	1
	Beregu (2 Anggota)	2
	Beregu (>2 Anggota)	3
Skala	Institut	1
	Regional-Nasional	2
	Internasional	3
Luaran	Ide	1
	Pelaksanaan	2
	Hasil	3
Rentang Waktu	< 3 Bulan	1
	3-6 Bulan	2
	> 6 Bulan	3
Bidang Ilmu	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2
Level	Penunjang Non Puspresnas	1
	Kompetisi Puspresnas	2

KATEGORI	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Juara 1 / emas	A	4.0
Juara 2 / perak	AB	3.5
Juara 3 / perunggu	B	3.0
Juara Harapan	BC	2.5
Finalis	C	2.0
Peserta	D	1.5

Contoh Perhitungan :

Sekelompok mahasiswa mendapatkan medali perak Poster PKMM yg tidak berhubungan dengan bidang ilmu, Maka perhitungannya :

Nilai = 5 orang (3) * Nasional (2) * Pelaksanaan (2) * > 6 bulan (3) * tidak berhubungan (1) * Penunjang non Puspresnas (1) = 36 SKEM dengan nilai AB

Note:

1. Kategori kompetisi ini ada dua yakni katagori kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional yang disingkat Puspresnas (dahulu Belmawa) dan Non Puspresnas.
2. Adapun lomba yang diadakan oleh Puspresnas dalam list berikut:
 - a. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
 - b. Kontes Robot Indonesia (KRI)
 - c. Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)
 - d. Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)
 - e. Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)
 - f. Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB)
 - g. Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)
 - h. Kontes Bangungan Gedung Indonesia (KBGI)
 - i. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)
 - j. Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa (KMI)
 - k. *Startup* Mahasiswa Indonesia
 - l. Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)
 - m. Musabaqah Tilawatil Qur-an Mahasiswa Nasional (MTQMN)
 - n. Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI)
 - o. Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) 2020
 - p. Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI)
 - q. Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan 2020
3. Adapun lomba yang Non Pusprenas adalah:
semua lomba (Nasional atau Internasional) yang diadakan sebuah institusi resmi yang bukan termasuk dalam Puspresnas.

Wirausaha dinilai berdasarkan 4 elemen :

KATEGORI	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Omzet > 500 Juta/Tahun	A	4.0
Omzet 100 – 500 Juta/Tahun	AB	3.5
Omzet 50– 99 Juta/Tahun	B	3.0
Omzet 20 – 49 Juta/Tahun	BC	2.5
Omzet < 20 Juta/Tahun	C	2.0

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
Peran	Ketua	2
	Anggota	1
Jumlah Pelaku	Individu	1
	Tim (Mhs ITS)	2
Badan Hukum	Non	1
	CV/UKM	2
	PT	3
Rentang Waktu	< 1 Tahun	1
	> 1 Tahun	2
Bidang Ilmu	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2

Contoh Perhitungan :

Mahasiswa memiliki usaha konsultan bidang Teknik dalam bentuk CV yang berdiri sejak 2016 dan memiliki omzet 100 juta per tahun, Maka perhitungan SKEMnya :

Nilai = individu (1) * CV (2) * > 1 tahun (2) * berhubungan (2) = 8 SKEM dengan nilai AB

MAGANG

Magang dinilai berdasarkan empat elemen:

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
Tempat Magang	Perguruan Tinggi/ Lembaga Penelitian	1
	Pemerintah /Perusahaan Swasta	2
	BUMN	3
Skala	Institut	1
	Nasional	2
	Internasional	3
Rentang Waktu	< 3 Bulan	1
	3-4 Bulan	2
	> 5 Bulan	3
Bidang Ilmu	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2

KATEGORI	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Magang Bersertifikat Kompetensi	A	4.0
Magang Bersertifikat Industri	AB	3.5
Magang Bersertifikat non Industri	B	3.0

Notes:

1. Kegiatan Magang yang bisa diajukan ke SKEM adalah yang mempunyai durasi lebih besar dari 3 bln dan non kredit SKS.
2. Kegiatan magang yang bisa dianggap dua katagori, yakni magang dan abdimas, apabila kegiatan tersebut memiliki durasi lebih dari 5 bln

Contoh Perhitungan:

Mahasiswa magang di BUMN selama 6 bulan dan sesuai deng bidang ilmunya.

Setelah magang, mahasiswa ini mendapatkan sertifikat industri, Maka perhitungan SKEMnya :
 Nilai = BUMN (3) * Nasional (2) * 6 bulan (3) * berhubungan (2) = **36 SKEM dengan nilai AB**

Organisasi Kepemimpinan Minat dan Bakat

ELEMEN PENILAIAN (Organisasi)	KATEGORI	BOBOT
Skala	Departemen	1
	Fakultas	2
	Institut	3
Rentang Waktu	< 1 Tahun	1
	> 1 Tahun	2

ELEMEN PENILAIAN (Kegiatan)	KATEGORI	BOBOT
Skala	Departemen	1
	Fakultas	2
	Institut	3
Posisi	Peserta	1
	Anggota Panitia	2
	Panitia Inti (Ketua, Sekertaris, Bendahara, Koordinator Bidang)	3
Rentang Waktu	<=1 Hari	1
	2-3 Hari	2
	>3 Hari	3

ELEMEN PENILAIAN (Peserta LKMM / LKMW)	Nilai SKEM
LKMM Pra TD	2
LKMM TD / LKMW TD	10
LKMM TM / LKMW TM	20
LKMM TL	30

ELEMEN PENILAIAN (Pemandu LKMM / LKMW)	Nilai SKEM
LKMM Pra TD	2
LKMM TD / LKMW TD	10
LKMM TM / LKMW TM	20
LKMM TL	30

KATEGORI		PENILAIAN	
		HURUF	ANGKA
Organisasi	Pengurus Inti (Ketua, Wakil ketua, Sekertaris, Bendahara)	A	4.0
	Menteri / Kadep	AB	3.5
	Anggota Pengurus	B	3.0
	Magang	BC	2.5
Kegiatan	Semua	A	4.0
LKMM	Semua	A	4.0
Pemandu LKMM	Semua	A	4.0

Pengabdian kepada Masyarakat

Aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat mendapat nilai A (4.0) dinilai berdasarkan 3 elemen :

ELEMEN PENILAIAN (Abdimas)	KATEGORI	BOBOT
Masyarakat Terdampak	Individu	1
	Sd. 10 orang	2
	Sd.25 orang	3
	> 25 orang	5
Pelaksanaan	Individu	1
	Kelompok	2
Rentang Waktu	< 1 Bulan	1
	Sd. 3 Bulan	2
	Sd. 6 Bulan	3
	Sd. 1 Tahun	5

Note:

Ada dua kategori abdi masyarakat:

1. Pengabdian Masyarakat berupa KKN maka SK-nya akan dikeluarkan oleh DRPM (Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
2. Pengabdian Masyarakat lain bukti surat tugasnya dikeluarkan oleh Ditmawa

Kedua pengabdian masyarakat tersebut harus diupload melalui SKEM.

Internasionalisasi dan Summit

Aktivitas Internasionalisasi dan summit mendapat nilai A (4.0) yang dinilai berdasarkan 4 elemen :

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
POSISI	Peserta	1
	Panitia	2
	Pembicara	3
TINGKAT	Nasional	2
	Internasional	3
DISIPLIN	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2
RENTANG WAKTU	< 1 Bulan	1
	sd. 3 Bulan	2
	Sd. 6 Bulan	3
	Sd. 1 Tahun	4
	>1 Tahun	5

Note:

Jenis kegiatan internasionalisasi dan summit ini antara lain berupa Seminar internasional baik di dalam dan di luar negeri, student exchange, pameran produk mahasiswa keluar negeri dll selain kompetisi dan dibuktikan dengan sertifikat dan foto kegiatan.

Semua kegiatan dibuktikan dengan sertifikat kompetensi (Bahasa asing dan keprofesian), foto kegiatan, dan cover depan (buku, jurnal dan paten)



Ketentuan dan Simulasi

Ketentuan dan Simulasi

- SKEM merupakan syarat mahasiswa dapat melakukan FRS sejak semester 2
- Jika mahasiswa tidak mengisi SKEM dalam 1 semester, maka untuk membuka akses FRS harus mendapatkan surat keterangan dari Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan
- Minimal kegiatan SKEM mencakup 2 kategori dari 4 kategori dalam peraturan (kecuali Magang/KP dan Kewirausahaan)
- Masa berlaku untuk kegiatan SKEM adalah 1 tahun setelah kegiatan tersebut berakhir
- Pengisian portofolio kegiatan SKEM dapat dilakukan pada akhir semester sebelumnya